



BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

1. Puskesmas

Pada tahun 2000 jumlah puskesmas di Kabupaten Jombang adalah 33 buah dan meningkat menjadi 34 buah pada tahun 2001 hingga saat ini. Dari 34 puskesmas tersebut 9 puskesmas adalah puskesmas perawatan, yaitu Puskesmas Mojoagung, Puskesmas Ploso, Puskesmas Bareng, Puskesmas Cukir, Puskesmas Tembelang, Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Puskesmas Tapen, Puskesmas Sumobito dan Puskesmas Wonosalam.

Secara konseptual, Puskesmas menganut konsep wilayah dan diharapkan dapat melayani sasaran penduduk rata-rata 30.000 jiwa. Dengan jumlah penduduk 1.191.154 tersebut, berarti 1 puskesmas di Kabupaten Jombang rata-rata melayani 35.000 jiwa. Sedangkan rasio puskesmas pembantu dengan puskesmas adalah 1:2,2 artinya setiap 1 puskesmas didukung 2-3 puskesmas pembantu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dinas Kesehatan Jombang mempunyai strategi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat puskesmas yaitu pelayanan kesehatan rawat jalan dengan strategi PUSKESMAS IDAMAN (Indah, Damai, Aman dan Nyaman) dan Puskesmas Rawat Inap IDOLA (Indah, Damai, Obyektif, Lancar dan Aman) dengan strategi SENYUM (Sambut pasien dengan senyum dan salam, Eksplorasi dan pasien dalam





Profil Kesehatan 2005 Kabupaten Jombang

menemukan masalah kesehatannya, **Niat** yang tulus dalam pelayanan, **Yakinkan** pasien akan tertangani dengan segera, **Umum** dan adil dalam memperlakukan pasien, dan **Mutu** diutamakan dalam pelayanan)

Puskesmas Idaman adalah Puskesmas dengan pelayanan kesehatan bermutu yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta memberi pelayanan yang sesuai dengan Standart Operating Procedure (SOP) pelayanan kesehatan. Puskesmas Idaman juga merubah paradigma dari “Puskesmas yang mengatur Masyarakat” menjadi “Puskesmas yang memenuhi harapan Masyarakat”.

Uji coba puskesmas Idaman dimulai pada tanggal 1 Juni 2005 s/d 31 Desember 2006, pada tiga Puskesmas yaitu: Puskesmas Mojoagung, Puskesmas Bareng dan Puskesmas Cukir sedangkan pelaksanaan untuk seluruh puskesmas di wilayah Kabupaten Jombang dimulai pada Januari 2007.

Puskesmas Rawat Inap Idola ini ditujukan untuk memberikan pelayanan rawat inap yang bermutu dan terjangkau untuk masyarakat dan diterapkan pada seluruh puskesmas rawat inap di Kabupaten Jombang.

Salah satu yang membanggakan dari pelayanan kesehatan dasar adalah terpilihnya Puskesmas Bareng sebagai Institusi Pelayanan Publik Terbaik tingkat propinsi bidang Pelayanan Kesehatan Dasar Tahun 2005.

2. Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana Rumah sakit (RS) antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dari jumlah RS dan tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk.

Jumlah seluruh RS Umum di Kabupaten Jombang pada tahun 2005 adalah 6 buah, 1 buah RS Bersalin, dan 1 buah rumah sakit khusus (bedah)



3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah posyandu, polindes, Pos Obat desa (POD)

Jumlah posyandu di Kabupaten Jombang menurut hasil kompilasi data dari puskesmas pada tahun 2005 berjumlah 1.463 buah.

Polindes merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kebidanan melalui penyediaan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana. Pada tahun 2005, jumlah polindes yang ada di Kabupaten Jombang adalah 184 buah.

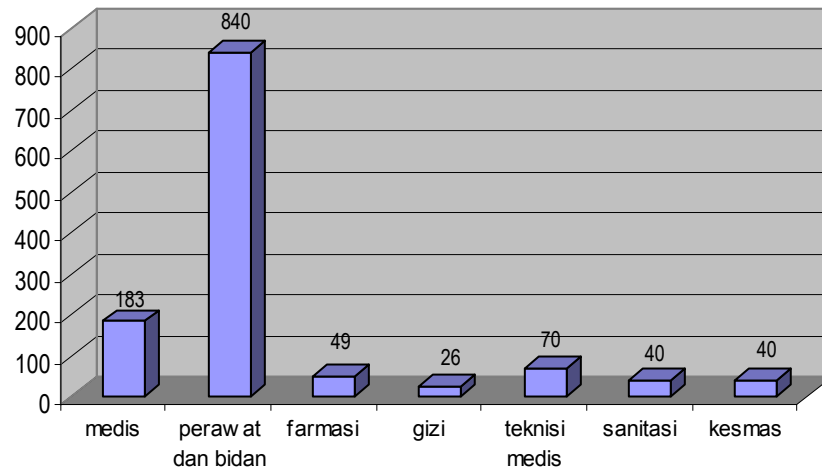
B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah dan jenis sumberdaya kesehatan di Kabupaten Jombang adalah sebesar 1.313 orang yang tersebar di puskesmas 608 orang, Dinas Kesehatan 34 orang, RS 309 orang, dan Rumah Sakit Swasta kurang lebih 237 orang, serta 125 orang di institusi pendidikan kesehatan.

Adapun jumlah SDM kesehatan dibedakan menurut 7 kelompok, yaitu medis, perawat-bidan, farmasi, gizi, teknis medis, sanitasi, dan kesehatan masyarakat. Dari gambar 5, nampak bahwa SDM kesehatan didominasi oleh perawat-bidan yang jumlahnya mencapai 64,2%.



JUMLAH TENAGA KESEHATAN MENURUT KATEGORI DI KABUPATEN JOMBANG, 2005



C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan masyarakat. Anggaran pemerintah bersumber dari APBN, PHLN (Pinjaman/Hibah Luar Negeri), dan APBD. Total anggaran pada tahun 2005 adalah sebesar Rp. 21.146.813.755,-. Dimana 89,66 % berasal dari APBD Kabupaten Jombang. Sementara alokasi untuk masyarakat miskin melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM) adalah sebesar Rp. 2.184.604.000,-

D. SARANA INFORMASI KESEHATAN

Pada tahun 2004, Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Kantor Pengolah Data Elektronik (KPDE) telah menyediakan sarana dan prasarana untuk akses internet bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Pemkab Jombang. Pemkab Jombang juga menyediakan website di www.jombang.go.id yang didalamnya berisi halaman masing-masing satuan kerja beserta kecamatan.

Setiap operator di unit kerja dan Kecamatan diwajibkan untuk mengisi (upload) data sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.



Secara lengkap alamat halaman Dinas Kesehatan terletak di <http://www.jombang.go.id/e-gov/SatKerDa/satkerda.asp?menu=Dinkes.asp>



DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG

Jl. Wahid Hasyim No. 131 Jombang
 Telp. 0321-866197, 862055 Fax : 873917
 email : dinkes@jombang.go.id, jombang@dinkesjatim.go.id

HOME
VISI & MISI
ORGANISASI
TUPOKSI
CONTACT US

WASPADA
FLU BURUNG



Cakupan PIN Putaran V tanggal 12 April 2006
 Terima Kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam menyukseskan pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional Putaran I, II, III tahun 2005, Putaran IV dan V tahun 2006
[\[selengkapnya \]](#)

BAHAYA PENGGUNAAN : FORMALIN, BORAKS, RHODAMIN B, METHANYL YELLOW PADA MAKANAN
 Ciri Bahan Makanan Yang Mengandung :
FORMALIN :
 > Tahu permukaannya lebih halus, kenyal dan tahan basi dalam jangka waktu tertentu (lebih dari 24 j
 > Mie permukaannya lebih halus, kenyal, molor seperti karet dan tidak mudah basi (lebih dari 24 j
 > Ayam potong lebih putih dan tidak dihindangi lalat
 > Ikan segar (bandeng, tongkol, cumi, udang dll) warna putih segar tidak seberapa amis dan tidak dihindangi lalat
 > Ikan yang dikeringkan / diasinkan (ikan pindang, ikan asin warna putih bersih, tidak seberapa an dan tidak dihindangi lalat
[\[selengkapnya \]](#)

Program Unggulan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang
 PUSKESMAS IDAMAN
 Strategi menciptakan pelayanan di Puskesmas yang bermutu dan memuaskan pelanggan
 > Strategi PUSKESMAS : meningkatkan mutu tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan ber
 PUS = Profesionalisme, Unggul dan Santun
 KES = Komitmen, Etika dan Semangat
 MAS = Manusiawi, Asuh dan Simpati

Hit Counter

013598

Sejak Dahulu Kala (8/05)

Links :
www.rsd-jombang.com
www.dinkesjatim.go.id
www.depkes.go.id
www.promosikesehatan.com

Dinas Kesehatan dalam upayanya menginformasikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan kegiatannya, telah berperan aktif dalam mengisi halaman tersebut dengan meng-up load dan meng-up date data serta menjawab semua pertanyaan Interaktif mengenai pertanyaan pada konsultasi kesehatan yang ada di website milik Pemkab Jombang tersebut.

Website Dinas Kesehatan tersebut mendapatkan penghargaan juara III pada lomba desain website dalam rangka peringatan HUT RI Tahun 2005.





BAB VI

PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan. Perlu disadari bahwa sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Hal ini berimplikasi pada kualitas data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Jombang yang diterbitkan saat ini yang belum sesuai dengan harapan. Namun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Dan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang ini juga merupakan salah satu publikasi data dan informasi yang meliputi data capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Indonesia Sehat 2010 (IIS 2010) Kabupaten Jombang pada tahun 2005.

Jombang, April 2006